

ABSTRAK

Lin Trianti Suhartika.105251104521. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Handphone Second di Kota Makassar (Studi Kasus Toko ANS Celluler). Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing langsung oleh Muhammad Ridwan Fawallang dan Siti Walida Mustamin.

Hukum Ekonomi Syariah adalah seperangkat aturan dan prinsip yang mengatur kegiatan ekonomi dan keuangan berdasarkan ajaran islam. Jual beli handphone second tentunya memiliki kelebihan salah satunya pembeli dapat memilih dan mendapatkan handphone dengan harga terjangkau, transaksi lebih mudah dan cepat. Terdapat permasalahan yang dilakukan oleh penjual yang tidak sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme jual beli handphone second pada Toko ANS Celluler di Kota Makassar dan bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Syariah tentang jual beli handphone second pada Toko ANS Celluler di Kota makassar. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana mekanisme sistem jual beli handphone dan mengetahui bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah tentang jual beli handphone second di Toko ANS Celluler.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian membahas jual beli handphone second di Toko ANS Celluler, dapat disimpulkan bahwa mekanisme jual beli handphone bekas dilakukan pada umumnya ada yang menjual dan membeli. Jual beli handphone second di Toko ANS Celluler ada yang baru dan ada yang bekas. Handphone yang baru di beli langsung di Jakarta terbukti melalui bukti transaksi pembayaran, dan kelengkapan handphone tersebut. Sedangkan handphone second dilakukan beberapa tahap pemeriksaan untuk di pastikan kelayakan pakainya. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah tentang jual handphone second dalam pandangannya selama memenuhi syarat dan rukun jual beli yang telah ditetapkan dalam syariat, yaitu adanya pelaku akad (penjual dan pembeli), barang yang diperjual belikan, dan ijab kabul yang sah.

Kata Kunci : Tinjauan Hukum, Handphone Second, Toko ANS Celluler.

ABSTRACT

Iin Trianti Suhartika. 105251104521. A Sharia Economic Law Review on the Buying and Selling of Second-Hand Mobile Phones in Makassar City (Case Study of ANS Cellular Store). Sharia Economic Law Study Program (Mu'amalah), Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised directly by Muhammad Ridwan Fawallang and Siti Walida Mustamin.

Sharia Economic Law is a set of rules and principles that regulate economic and financial activities based on Islamic teachings. The sale of second-hand mobile phones certainly has advantages, one of which is that buyers can choose and obtain phones at affordable prices, with transactions that are easier and faster. However, there are issues caused by sellers who do not comply with Sharia Economic Law. The problem formulation in this study is: how is the mechanism of buying and selling second-hand mobile phones at ANS Cellular Store in Makassar City, and what is the perspective of Sharia Economic Law on the buying and selling of second-hand mobile phones at ANS Cellular Store in Makassar City. The purpose of this research is to understand the mechanism of the mobile phone buying and selling system and to examine the perspective of Sharia Economic Law regarding the buying and selling of second-hand mobile phones at ANS Cellular Store.

The research method used is a qualitative approach with field research type. The data collection techniques employed are interviews, observations, and documentation.

The research results discuss the buying and selling of second-hand mobile phones at ANS Cellular Store. It can be concluded that the mechanism of buying and selling used mobile phones generally involves both sellers and buyers. At ANS Cellular Store, second-hand mobile phones include both new and used devices. New phones are purchased directly in Jakarta, as evidenced by payment transaction receipts and the completeness of the phones. Meanwhile, second-hand phones undergo several inspection stages to ensure their usability. From the perspective of Islamic Economic Law, selling second-hand mobile phones is permissible as long as the conditions and pillars of sale and purchase established in Sharia are met, namely the existence of contracting parties (seller and buyer), the goods being sold, and a valid offer and acceptance (ijab and qabul).

Keywords: Legal Review, Second Hand Mobile Phone, ANS Cellular Store.